

ABSTRAK

Wulandari, Mei, 2025. *Kegiatan Seni Hadrah Ahbaabun Nabi dalam Pembinaan Akhlak Religius Remaja di Desa Carangwulung Wonosalam Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo' (STIT UW) Jombang. Desy Naelasari S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: kegiatan seni hadrah, akhlak religius remaja

Kegiatan seni hadrah merupakan salah satu bentuk kesenian Islam yang tidak hanya menampilkan aspek artistik, tetapi juga mengandung nilai-nilai religius yang dapat menjadi sarana pembinaan akhlak bagi remaja. Di tengah berbagai tantangan moral dan sosial yang dihadapi remaja masa kini, kegiatan keagamaan seperti hadrah menjadi alternatif positif dalam membentuk karakter religius. Penelitian ini berangkat dari fenomena sosial di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang, di mana kelompok seni hadrah Ahbaabun Nabi memiliki peran aktif dalam membina akhlak religius remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana proses pembinaan akhlak religius remaja melalui kegiatan seni hadrah Ahbaabun Nabi serta untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mendukung proses pembinaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan terdiri dari pembina hadrah, anggota hadrah, orang tua, dan kepala desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pembinaan dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti latihan rutin, kajian keislaman, kegiatan Maulid Diba', serta penampilan di berbagai acara keagamaan. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, cinta kepada Rasul, tanggung jawab, dan sopan santun tertanam secara bertahap dalam diri para remaja. 2) Adapun faktor pendukung pembinaan antara lain: dukungan dari tokoh agama dan masyarakat, sinergi dengan lembaga pendidikan dan masjid, kepemimpinan pembina yang inspiratif, serta adanya rasa kekeluargaan yang kuat dalam kelompok. 3) Adapun faktor penghambat antara lain: Faktor Media dan Teknologi yaitu Pengaruh media sosial dan teknologi yang tidak terkontrol dapat membawa pengaruh negatif seperti pergaulan bebas yang dapat merusak pembentukan akhlak religius, Kurangnya Fasilitas dan Sarana Pendukung Pembinaan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan seni hadrah Ahbaabun Nabi memberikan dampak positif terhadap pembinaan akhlak religius remaja.

ABSTRACT

Wulandari, May 2025. *The Hadrah Ahbaabun Nabi Art Activity in the Development of Religious Morals among Adolescents in Carangwulung Village, Wonosalam, Jombang*. Thesis, Islamic Religious Education, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al- Urwatul Wutsqo' (STIT UW) Jombang. Supervisor: Desy Naelasari, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Hadrah art activities, religious morals, adolescents

Hadrah art activities represent a form of Islamic art that not only highlights artistic aspects but also contains religious values that can serve as a medium for the moral development of adolescents. Amid various moral and social challenges faced by today's youth, religious activities such as hadrah provide a positive alternative in shaping religious character. This study emerged from a social phenomenon in Carangwulung Village, Wonosalam, Jombang, where the Ahbaabun Nabi hadrah art group plays an active role in fostering religious morals among adolescents. The objective of this research is to describe the process of developing religious morals among adolescents through the hadrah art activities of Ahbaabun Nabi, as well as to identify the factors supporting this development process. Employing a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. Participants included hadrah instructors, members, parents, and village leaders. The findings reveal that: 1) The moral development process is carried out through various activities such as regular rehearsals, Islamic study sessions, Maulid Diba' ceremonies, and performances at religious events. Values such as discipline, love for the Prophet, responsibility, and politeness are gradually instilled in the adolescents. 2) Supporting factors include the support from religious and community leaders, synergy with educational institutions and mosques, inspirational leadership of the instructors, and a strong sense of family within the group. 3) Inhibiting factors involve media and technology, where uncontrolled exposure to social media and technology may have negative effects such as promoting free association that can damage the formation of religious morals, as well as a lack of adequate facilities and infrastructure to support the development process. In conclusion, the hadrah art activities of Ahbaabun Nabi have a positive impact on the development of religious morals among adolescents.